

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Kurang berkembangnya seni tari balet di kota Bandung karena sekolah balet di Bandung sulit ditemukan dan tidak memenuhi syarat yang berlaku. Maka dari itulah perancang merancang sekolah balet yang berstandar internasional selain itu mengakomodasi sarana dan prasara untuk mendukung penari balet menjadi *prima ballerina* yang berasal dari kota Bandung ataupun Indonesia.

Perancangan interior sekolah balet ini menggunakan tema *passion of beauty* dan konsep *prima ballerina* yang kesannya lebih bergaya modern dan santai. Maksud modern disini adalah lebih sesuai dengan gaya hidup orang sekarang yang cenderung *simple*, gaul, dan santai. Perancangan ini tidak menggunakan gaya klasik seperti pada umumnya, karena klasik cenderung sangat mahal. Untuk itu perancangan ini disesuaikan dengan gaya-gaya hidup orang kota

masa kini agar orang-orang tertarik untuk memasuki Sekolah balet ini dan merasa nyaman didalamnya. Material yang digunakan seperti batu bata, kayu, besi, kaca dan lain sebagainya yang menandakan keseriusan dan yang mengutamakan fungsi pada sekolah balet ini, tetapi ada juga sisi lembut yang di ambil dari sifat balerina yang diterapkan dalam interior seperti bentuk lengkungan, alur jalan seperti keindahan postur tubuh penari balet, dan lain sebagainya.

Selama masa perancangan *Classical Ballet School*, penulis menyimpulkan bahwa dalam membuat sebuah sekolah balet berstandar internasional terdapat aturan-aturan seperti standar luasan ruang, material lantai, ukuran ketinggian *barre*, dan cara untuk mengembalikan stamina penari dengan adanya *recovery area* dan lain sebagainya. Selain itu bagaimana mendesain sekolah balet ini tanpa gaya klasik tetapi tidak menghilangkan ciri khas penari balet. material yang digunakan pada interior sekolah balet ini cenderung material kasar (struktur-struktur *expose* ,besi, *unfished wall*, dan lain-lainnya) tetapi dapat diaplikasikan menjadi sesuatu yang indah.

Penggabungan dari tema *passion of beauty* dan konsep *prima ballerina* yang diaplikasikan dan divisualkan pada sekolah balet ini menampilkan kesan yang berbeda tetapi indah dan fungsional. Selain itu *user* juga akan merasakan suasana yang santai, nyaman dan aman berada didalamnya.

## **5.2 Saran**

Dalam merancang sekolah balet, yang harus diperhatikan dalam merancang adalah fungsi, tujuan, dan keselamatannya. Selain itu, ada juga standar-standar yang harus diikuti. Semoga perancangan ini dapat membuka wawasan atau pengetahuan tambahan bagi pembaca serta memberikan pengetahuan yang dapat membantu ahli bidang interior dalam perancangan sekolah balet.